

Pengaruh Tingkat Inflasi, Fluktuasi Harga Emas, Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan *Rahn* Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Periode 2012-2021

Diah Puspita Sari¹, Septian Arief Budiman²

¹Universitas Pamulang, diahpitek191@gmail.com

²Universitas Pamulang, dosen01126@unpam.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 10/08/2023

Revised : 03/09/2023

Accepted: 04/10/2023

Key words:

Inflation Rate; Gold Price Fluctuations; number of customers; *Rahn*'s financing distribution.

DOI:

Doi.org/10.37366/jespb.v8i02.972

ABSTRACT

This study aims to analyze PT Pegadaian (PERSERO)'s distribution of rahn financing, which is influenced by inflation rates, fluctuations in gold prices, and the number of customers. This research is quantitative, using secondary data. In collecting data, this study uses two methods, namely the method of documentation and the method of literature. The samples used were 10 samples from PT. Pegadaian's financial statements from 2012 to 2021. In this study, the data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Data processing in this study uses e-views software version 10. Partial test results state that (1) the inflation rate has a negative and insignificant effect on the distribution of Rahn financing; (2) fluctuations in the price of gold have a significant effect on the distribution of Rahn financing; and (3) the number of customers has a negative and insignificant effect on the distribution of Rahn financing. Rahn's financing distribution is influenced by the inflation rate, gold price fluctuations, and the number of customers based on simultaneous test results.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyaluran pembiayaan rahn PT Pegadaian (PERSERO) yang dipengaruhi oleh tingkat inflasi, fluktuasi harga emas, dan jumlah nasabah. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan. Sampel yang digunakan adalah 10 sampel dari Laporan keuangan PT. Pegadaian tahun 2012 hingga tahun 2021. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software Eviews versi 10. Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa (1) tingkat inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn; (2) fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn; dan (3) jumlah nasabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran pembiayaan rahn. Penyaluran pembiayaan rahn dipengaruhi oleh tingkat inflasi, fluktuasi harga emas, dan jumlah nasabah berdasarkan hasil pengujian secara simultan.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi banyak negara di dunia. Hal tersebut telah mempersulit bisnis untuk tumbuh dan berkembang. Kondisi tersebut membuat banyak perusahaan harus melepaskan karyawannya. Hal ini menyebabkan lebih banyak orang mencari pekerjaan, tetapi tidak banyak pekerjaan yang tersedia. Sehingga masyarakat harus pandai dalam mengelola keuangannya.

Beberapa orang dapat mengelola keuangan dengan baik, tetapi yang lain dengan keterbatasan ekonomi akan berjuang untuk memenuhinya (Febrianto & Rahadi, 2021). Akibatnya masyarakat mencoba mencari cara untuk mendapatkan uang guna memenuhi kebutuhan maupun tambahan modal bagi usahanya.

Salah satu lembaga non keuangan yang dapat membantu masyarakat baik dalam pemenuhan kebutuhan maupun tambahan modal usahanya

adalah pegadaian. Pegadaian adalah tempat khusus di mana masyarakat dapat meminjam uang (hutang) dengan memberikan sesuatu (barang) sebagai jaminan. Barang tersebut masih menjadi milik orang yang memberikannya akan tetapi pihak pegadaian menyimpannya sebagai agunan (jaminan) sampai hutang tersebut lunas (Manahaar, 2019).

Bagi masyarakat yang mengikuti prinsip syariah dalam setiap transaksi keuangannya, akan khawatir dengan metode pembiayaan yang ada pada pegadaian konvensional. Oleh karena itu, PT. Pegadaian (Persero) memberikan solusi dengan menciptakan produk berlandaskan prinsip syariah. Produk-produk tersebut diantaranya pembiayaan *rahn* (gadai syariah), *arrum*, dan mulia. Produk *ar-rahn* adalah satu-satunya dari tiga produk pegadaian yang diminati masyarakat luas. Pembiayaan *rahn* disalurkan lebih luas dibandingkan pembiayaan *ar-rum* dan mulia. Penyaluran pembiayaan *rahn* yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Pegadaian sebagai pemodal yang mempermudah proses pengajuan kredit (pinjaman). Penyaluran pembiayaan produk *ar-rum* dan mulia yang tidak menentu menunjukkan bahwa masyarakat luas belum mengenal produk tersebut (Hamdani et al., 2020).

Berikut adalah perkembangan penyaluran *ar-rum*, *rahn* dan mulia pada PT. Pegadaian (PERSERO) periode 2012 hingga 2021:

Tahun	<i>Ar-rum</i>	<i>Rahn</i>	Mulia
2012	87,840	11,122,405	998,768
2013	133,837	11,535,454	1,289,693
2014	200,333	11,722,736	857,546
2015	339,403	13,077,842	648,637
2016	536,107	14,096,938	819,516
2017	784,131	14,949,915	850,180
2018	1,092,603	16,319,497	942,777
2019	2,200,870	18,897,575	807,123
2020	1,016,136	23,006,855	1,346,391
2021	1,044,166	23,336,498	1,585,844

Sumber : *Annual Report* (Laporan Keuangan) PT Pegadaian (PERSERO) periode 2012-2021

Dalam memutuskan penyaluran pembiayaan *rahn*, pegadaian syariah mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yang dimaksud seperti keadaan ekonomi, kebijakan moneter, tingkat dan inflasi (Hamdani et al., 2020).

Inflasi merupakan indikator ekonomi makro yang amat penting karena mempengaruhi nilai uang yang dampaknya dapat dirasakan secara langsung oleh Masyarakat luas. Ketika inflasi meningkat, daya beli masyarakat akan menurun. Hal tersebut menunjukkan bahwa keinginan masyarakat untuk kepuasan dan permintaan akan barang yang diinginkannya berkurang. sehingga akan berdampak pada penyaluran pembiayaan *rahn* yang juga akan berkurang (Hamdani et al., 2020).

Selain inflasi, faktor eksternal lain yang berpengaruh adalah fluktuasi harga emas. Kecenderungan naik turunnya harga emas dapat mempengaruhi distribusi (penyaluran) pembiayaan *rahn*, dikarenakan benda (barang) yang paling banyak digadaikan adalah emas. Ketika harga emas naik, perkiraan nilai komoditas (semua barang dagang) akan mempengaruhi nilai jaminan yang ikut mengalami peningkatan, akibatnya jumlah pinjaman juga akan meningkat (Hamdani et al., 2020).

Salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh adalah jumlah nasabah (pelanggan). Perusahaan harus bisa menjual kepercayaan dan layanan untuk menarik nasabah (pelanggan) sebanyak mungkin dengan cara tertentu seperti meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan dana dan layanan lainnya. jika perusahaan tidak berhasil meyakinkan nasabah (pelanggan), hal ini akan berpengaruh terhadap penyaluran dana *rahn* yang akan mengalami penurunan (Hamdani et al., 2020). Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk mempelajari dan menganalisis penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT Pegadaian (PERSERO) yang dipengaruhi oleh tingkat inflasi, fluktuasi harga emas dan jumlah nasabah dengan kurun waktu 2012 hingga 2021.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Menurut *Saleh* (dalam *Sudarno*, 2022), teori sinyal adalah menyampaikan informasi tentang status (keadaan) suatu usaha kepada pemiliknya atau pihak yang berkepentingan. Sinyal yang diberikan dapat berbentuk pengukuran informasi akuntansi seperti laporan keuangan, tindakan manajemen yang telah dilakukan untuk memenuhi keinginan pemilik, atau bahkan bisa berupa promosi dan informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan ini lebih baik dari yang lain.

Terdapat keterkaitan antara teori sinyal dengan penelitian ini yaitu dengan informasi yang disajikan oleh PT. Pegadaian (PERSERO) masyarakat dapat mengetahui perusahaan dalam keadaan baik atau tidak sehingga dapat memberikan gambaran kepada masyarakat luas atau nasabah (pelanggan) dalam mengajukan pembiayaan kredit (pinjaman).

Pegadaian Syariah

Pada awal berdirinya pegadaian syariah, merupakan bentuk kerja sama antara Pegadaian dan Bank Muamalat Indonesia dengan sistem bagi hasil. Kerjasama tersebut dilatarbelangi oleh Bank Muamalat Indonesia yang memiliki kelemahan dalam hal keahlian penilaian properti (pengukuran barang), sementara pegadaian sudah memiliki keahlian dalam penilai properti (pengukuran barang) akan tetapi memiliki kelemahan pada terbatasnya dana yang dimiliki (*Muhammad*, 2020:228).

Rahn adalah produk jasa gadai yang berprinsip Syariah dimana nasabah hanya menanggung admin fee (biaya administrasi), service fee (biaya jasa) penyimpanan dan pemeliharaan agunan (jaminan) (*Hamdani et al.*, 2020).

Di Indonesia Peraturan mengenai Pegadaian Syariah diatur dalam Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) sebagai berikut (*Muhammad*, 2020:233):

- 1) Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 25/DSN-MUI/III/2002.
- 2) Fatwa Dewan Syariah Nasional No.: 26/DSN-MUI/III/2002 perihal rahn emas.

Tingkat Inflasi

Menurut *Irham Fahmi* (dalam *Nurhidayah & Amaliyah*, 2021) inflasi adalah kondisi yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga komoditas (semua barang dagang) meningkat dan nilai uang melemah, dan jika hal ini terjadi secara berkelanjutan, akan berakibat pada perekonomian secara menyeluruh dan mampu menggoyahkan tatanan politik suatu negara bangsa.

Menurut *Samuelson* (dalam *Dirgantari et al.*, 2022), inflasi diartikan pada fenomena kenaikan harga barang, jasa dan faktor pembuatan. Inflasi menandai rendahnya daya beli yang disertai dengan peningkatan devaluasi (Penurunan nilai) mata uang negara.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa inflasi adalah kondisi di mana nilai mata uang menurun bersamaan dengan kenaikan komoditas (semua barang dagang), yang menyebabkan penurunan daya beli.

Fluktuasi Harga Emas

Menurut *Dirgantari et al.* (2022), fluktuasi harga emas dapat dijelaskan sebagai gerakan naik turun dari harga atau jumlah yang dibayarkan untuk mendapatkan produk berupa emas.

Menurut *Putri & Nur'aeni* (2021) fluktuasi harga emas dapat dijelaskan sebagai kecenderungan pergerakan harga emas di pasar setiap tahunnya yang mengalami naik turun.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga emas adalah suatu kecenderungan pergerakan nilai barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang untuk mendapatkan emas.

Jumlah Nasabah

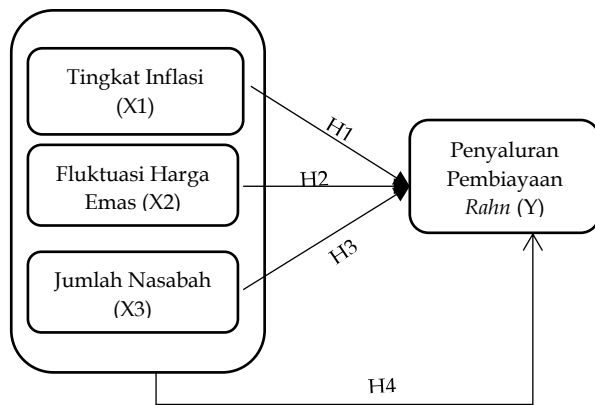
Menurut teori *Budi Santoso* (dalam *Hamdani et al.*, 2020), jumlah nasabah, yaitu pelanggan (pengguna) jasa lembaga keuangan yang menjual kepercayaan baik itu pengguna perbankan maupun Pegadaian. Oleh karena itu, pegadaian berusaha semaksimal mungkin menarik nasabah (pelanggan) dengan meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan modal, memperluas penyediaan keuangan dan layanan lainnya.

Keuntungan yang bisa didapatkan nasabah

(pelanggan) saat meminjam di Pegadaian adalah ketersediaan dana dengan proses yang jauh lebih sederhana dan cepat dari kredit bank (Rubianti, 2019).

KERANGKA BERFIKIR

Penelitian ini mengkaji bagaimana penyaluran pembiayaan rahn dipengaruhi oleh tingkat inflasi, fluktuasi harga emas, dan jumlah nasabah. Berikut adalah kerangka berfikir yang digunakan dalam Penelitian Ini :



Keterangan:

H1: Diduga tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

H2 : Diduga fluktuasi harga emas berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*

H3 : Diduga jumlah nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

H4: Diduga tingkat inflasi, fluktuasi harga emas, dan jumlah nasabah berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn*.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif dengan memanfaatkan jenis data sekunder. Pemeriksaan dipandang berlangsung dalam kerangka bebas nilai dalam penelitian kuantitatif, yang berfokus pada pengukuran dan penilaian korelasi kausal antara berbagai variabel daripada prosesnya (Hardani, et al, 2020:255).

Menurut Hardani, et al. (2020:401) data sekunder mencakup informasi yang telah dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau tangan kedua, seperti sumber tertulis yang

dikuasai oleh pemerintah atau perpustakaan.

Data informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

- www.pegadaian.co.id berkaitan informasi penyaluran pembiayaan rahn dan jumlah nasabah yang ada pada laporan keuangan (Annual Report) PT. Pegadaian (PERSERO).
- www.bi.go.id berkaitan informasi tingkat inflasi.
- www.logammulia.com berkaitan informasi fluktuasi harga emas.

Populasi dan sampel yang digunakan sebanyak 10 sampel, yang didapatkan dari Laporan keuangan (*Annual Report*) PT. Pegadaian (PERSERO) dari tahun 2012 hingga 2021. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode dokumentasi dan metode kepustakaan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan analisis persamaan regresi linier berganda. *Software* pengolah data statistik Eviews (*Econometric Views*) versi 10 digunakan oleh penulis untuk membantu mengolah data tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	4.122000	672283.9	1346441.	15806572
Median	3.670000	611657.0	1331165.	14523427
Maximum	6.970000	936786.0	2635871.	23336498
Minimum	1.560000	552820.0	577273.0	11122405
Std. Dev.	1.882798	146304.6	659455.1	4550037.
Skewness	0.326162	1.129863	0.878468	0.690254
Kurtosis	1.805932	2.677562	2.682105	2.059761
Jarque-Bera	0.771385	2.170970	1.328285	1.162439
Probability	0.679979	0.337738	0.514715	0.559216
Sum	41.22000	6722839.	13464410	1.58E+08
Sum Sq. Dev.	31.90436	1.93E+11	3.91E+12	1.86E+14
Observations	10	10	10	10

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Variabel tingkat inflasi (X1) dengan jumlah

sampel sebanyak 10 mempunyai nilai mean 4.122000, maximum 6.970000, minimum 1.560000, dan std.dev 1.882798.

- 2) Variabel harga emas (X2) dengan jumlah sampel sebanyak 10 mempunyai nilai mean 672283.9, maximum 936786.0, minimum 552820.0, dan std.dev 146304.6.
- 3) Variabel jumlah nasabah (X3) dengan jumlah sampel sebanyak 10 mempunyai nilai mean 1346441, maximum 2635871, minimum 577273.0, dan std.dev 659455.1.
- 4) Variabel pembiayaan rahn (Y) dengan jumlah sampel sebanyak 10 mempunyai nilai mean 15806572, maximum 23336498, minimum 11122405, dan std.dev 4550037.

Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t Statistic	Prob.
C	-378617.3	3985187.	-0.095006	0.9274
X1	-281380.1	327345.8	-0.859581	0.4230
X2	27.21781	4.188268	6.498584	0.0006
X3	-0.707837	0.532812	-1.328493	0.2323

R-squared	0.965103	Mean dependent var	15806572
Adjusted R-squared	0.947654	S.D. dependent var	4550037.
S.E. of regression	1041015.	Akaike info criterion	30.83846
Sum squared resid	6.50E+12	Schwarz criterion	30.95950
Log likelihood	-150.1923	Hannan-Quinn	30.70569
F statistic	55.31093	Durbin-Watson stat	2.004172
Prob(F statistic)	0.000092		

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 10*, 2023

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel tingkat inflasi (X1) memiliki nilai negatif sebesar 0,859581 dengan nilai t tabel sebesar 1,94318 dan nilai signifikan tingkat inflasi $> 0,05$ ($0,4230 > 0,05$). Tingkat inflasi lebih kecil dilihat dari nilai t table ($-0,859581 < 1.94318$). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa penyaluran pembiayaan rahn di PT Pegadaian tidak dipengaruhi secara signifikan dan bernilai negatif oleh variable tingkat inflasi. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aisah et al., 2021). Yang menyatakan hal ini terjadi dikarenakan perbedaan mekanisme operasional antara pegadaian syariah dengan pegadaian konvensional. Selain itu, ketika inflasi meningkat, masyarakat memilih untuk mengurangi pengeluarannya atau menggunakan uangnya untuk usaha yang lebih produktif. Sehingga tidak mempengaruhi kenaikan penyaluran pembiayaan *rahn* yang disalurkan oleh PT. Pegadaian dikarenakan masyarakat mempertimbangkan kembali terkait pengajuan pinjaman pembiayaannya.

- 2) Variabel fluktuasi harga emas memiliki nilai 6.498584 dengan nilai t-tabel sebesar 1.94318, dan nilai signifikan sebesar 0,0006 ($0,0006 < 0,05$). Dengan demikian disimpulkan bahwa fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan *rahn* di PT Pegadaian. Penelitian ini sejalan dengan Rubianti (2019) dengan Aulia & Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa fluktuasi harga emas digunakan dalam proses penilaian sebagai penentu nilai pinjaman yang diberikan kepada nasabah, dan menentukan nilai agunan (jaminan) yang diterima oleh pegadaian, untuk mengantisipasi kerugian jika terjadi gagal bayar oleh nasabah melalui pelelangan. Sehingga setiap kenaikan atau penurunan harga emas mempengaruhi besar kecilnya penyaluran pembiayaan *rahn* tersebut. Pasalnya, harga emas dijadikan sebagai faktor penentu dalam menghitung pembiayaan yang ditawarkan kepada nasabah. Sehingga nasabah beranggapan jika harga emas naik maka jumlah pembiayaan yang diberikan pegadaian akan bertambah.
- 3) Variabel jumlah nasabah bernilai negatif 1,328493 dengan nilai t-tabel sebesar 1,94318 disimpulkan bahwa jumlah nasabah berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran jumlah pembiayaan di PT Pegadaian. Penelitian ini sejalan dengan (Rubianti, 2019) yang menyatakan bahwa bertambahnya atau berkurangnya jumlah nasabah tidak

mempengaruhi penyaluran pembiayaan *rahn* (gadai syariah). Peralpnya, mulai maraknya persaingan dalam industri pegadaian, baik bank syariah, pedagang (ritel) maupun perusahaan swasta lain yang jumlahnya cukup banyak dan mudah ditemukan di berbagai tempat. Banyaknya lembaga yang menawarkan transaksi gadai memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih lokasi dan lembaga mana yang akan digunakan selain PT Pegadaian (PERSERO).

- 4) Variabel tingkat inflasi, fluktuasi harga emas dan jumlah nasabah secara simultan (bersama-sama) memiliki nilai f hitung $> f$ tabel ($55,31093 > 4,347$) dan dengan nilai signifikansi; $0,05$ ($0,000092$ dan $t; 0,05$). Penelitian ini sejalan dengan (Hamdani et al., 2020), dapat disimpulkan bahwa inflasi, fluktuasi harga emas dan jumlah pelanggan secara simultan berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan angkutan PT Pegadaian. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara inflasi, fluktuasi harga emas dan jumlah pelanggan PT. Pegadaian. Hubungan ini berarti naik atau turunnya inflasi akan mempengaruhi harga emas, yang akan mempengaruhi pelanggan yang mencari pembiayaan PT. Pegadaian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud untuk mengukur bagaimana penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian (PERSERO) berubah dari tahun 2012 ke 2021 terkait dengan tingkat inflasi, perubahan harga emas, dan jumlah konsumen. Temuan penelitian berikut dapat ditarik dari temuan dan perdebatan yang telah dijelaskan sebelumnya:

- 1) Secara parsial, penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT Pegadaian (PERSERO) dipengaruhi secara negative dan tidak signifikan oleh variabel tingkat inflasi.
- 2) Secara parsial, penyaluran pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian (PERSERO) dipengaruhi oleh variabel fluktuasi harga emas.
- 3) Secara parsial, penyaluran pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian (PERSERO) tidak

terpengaruh oleh jumlah nasabah.

- 4) Secara simultan, penyaluran pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian (PERSERO) dipengaruhi tingkat inflasi, variasi harga emas, dan jumlah nasabah.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sampel yang digunakan hanya empat variabel secara total, sehingga mungkin ada beberapa variabel lain yang terlewatkan yang dapat berdampak pada hasil penelitian. Variabel yang digunakan yaitu 3 variabel independen (tingkat inflasi, perubahan harga emas, dan jumlah nasabah) dan 1 variabel dependen (penyebaran pembiayaan *rahn*)
- 2) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya PT. Pegadaian (PERSERO) selama 10 tahun berturut-turut, dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021, menghasilkan hasil yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi penelitian.
- 3) Secara konseptual, semua penjelasan cenderung berbentuk dugaan, yang juga dikuatkan oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Jika ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan periode penelitian karena semakin banyak sampel yang diteliti dan semakin lama periode penelitian maka hasil penelitian akan semakin representatif.
- 2) Penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain seperti pendapatan operasional dan tingkat NPL.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada lembaga keuangan non bank lain dengan menggunakan variabel tambahan lain yang dapat memberikan gambaran umum tentang penyaluran pembiayaan *rahn*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., Adhianto, R. D., & Anjelli, P. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Pendapatan Usaha Pegadaian Terhadap Pembiayaan Rahn Pada Pegadaian Syariah Tahun 2011-2020. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 5(2), 243-259. <https://doi.org/10.37726/ee.v5i2.174>
- Achmad, L. I., Noermijati., Rofiaty., Irawanto, D. W. (2023) Job Satisfaction and Employee Engagement as Mediators of the Relationship Between Talent Development and Intention to Stay in Generation Z Workers
- Ade Monika, Arif Luqman Hakim, & Ali Nur Ahmad. (2022). PENGARUH CURRENT ASSET SAVING ACCOUNT (CASA) DAN FEE- BASED INCOME (FBI) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK JABAR-BANTEN SYARIAH (BJBS) PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(02), 138 - 147. <https://doi.org/10.37366/jespb.v7i02.584>
- Ainulyaqin, M. H., Rakhmat, A. S., Edy, S., & Maharani, S. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Risiko dan Fee Based Income (FBI) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah. 8(1), 196-207.
- Aninulyaqin, M., Endri, E., & Pramono, S. (2019). Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 2(1), 1-24. doi:<https://doi.org/10.22515/jfib.v2i1.1748>
- Adrianna Syarifur Rakhmat, Fahamsyah, M. H. ., Preatmi Nurastuti, & Muhammad Hamdan Ainulyaqin. (2023). Integrating Banking Fundamental Factors with Financial Technology in Reducing Banking Risk. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(9), 3567-3572. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i9.5402>
- Aulia, M. I., & Setiawan, I. (2020). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Tingkat NPL, Tingkat Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Rahn Pada Pegadaian Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 246-257. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i1.2409>
- Dirgantari, D. A., Barnas, B., & Kristianingsih, K. (2022). Pengaruh BI Rate, Tingkat Inflasi, dan Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Emas di Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 600-610. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3071>
- Dr. Sudarno, S. P. M. M. (2022). *TEORI PENELITIAN KEUANGAN*. CV Literasi Nusantara Abadi. <https://books.google.co.id/books?id=LpSbEA-AAQBAJ>
- Fahamsyah, M. H., Soejarminto, Y. ., Yaqin, H. A. ., & Rakhmat, A. S. . (2023). Analytic Network Process (ANP) Method: Factor Analysis of the Non-Implementation of Municipal Islamic Bonds in Sukuk Potential Areas in Indonesia. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(8), 3305-3322. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i8.5409>
- Febrianto, L. D., & Rahadi, D. R. (2021). Ancaman Resesi Akibat Covid-19 Terhadap Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Dimensi*, 10(1), 45-57. <https://doi.org/10.33373/dms.v10i1.2846>
- Hamdani, H., Lianti, L., & Dasari, F. (2020). Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1). <https://doi.org/10.30811/ekonis.v22i1.1911>
- Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, D. J. S. & R. R. I. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Issue April).
- Manahaar, P. (2019). Implementasi Gadai Syariah (Rahn) Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat di Indonesia. *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis Dan Investasi*, 10(2), 97-104. <https://doi.org/10.28932/di.v10i2.1126>
- Muhammad. (2020). *Bank dan Lembaga keuangan syariah lainnya* (Monalisa (ed.); 1st ed.). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Nurhidayah, W., & Amaliyah, A. (2021). Pengaruh

- Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 550-558. <https://doi.org/10.37481/sjr.v4i3.334>
- Paujjiah, U. N., Achmad, L. I., Sakum, S., Mamun, S., & Edy, S. (2022). The Effect of Hedonism and Ease of Use of e-Commerce Feature on Excessive Consumerist Behaviour. *Ta'amul: Journal of Islamic Economics*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.58223/taamul.v1i1.1>
- Putri, Z. S., & Nur'aeni, N. (2021). Analisis Fluktuasi Harga Emas dan Tingkat Inflasi terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah di Bank Syariah Mandiri. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 489-498. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3491>
- Rubianti, T. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Nasabah, Pendapatan Dan Harga Emas, Teni Rubiyanti. *Jurnal JESKape*, 2, 31-55.
- Sarwo Edy, & , S. M. (2022). THE EFFECT OF PRICE, LOCATION, LAYOUT, PROMOTION AND PRODUCT QUALITY ON BUSINESS GROWTH. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 573-578. Retrieved from <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/733>
- Sifauroh Rohmah, Sukron Mamun, & Matnin. (2022). PENGARUH BEBAN BAGI HASIL DAN FEE-BASED INCOME TERHADAP LABA BANK JABAR BANTEN SYARIAH. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 7(02), 171 - 180. <https://doi.org/10.37366/jespb.v7i02.594>